

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab V, dan berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan mengenai “Proses Produksi Program Jeruji di Riau Televisi Pekanbaru” maka dapat penulis simpulkan bahwa tahapan produksi program Jeruji sama dengan tahapan produksi program siaran lainnya, yaitu dimulai dari tahap:

1. Pra produksi dimulai dari tahap penentuan ide dan rencana liputan, ide liputan didapat dengan mencari informasi berita kriminal yang terjadi di Riau, Kemudian dilanjutkan dengan mendatangi lokasi TKP (tempat kejadian perkara) untuk mengambil gambar dan fakta-fakta dari berbagai narasumber, setelah itu dilanjutkan dengan persiapan alat-alat dan penugasan kru untuk liputan dilapangan.
2. Produksi dimulai dari tahap peliputan berita di lapangan. Kameramen dalam proses pengambilan gambar, teknik yang digunakan dalam proses pengambilan gambar adalah *long shoot, close up, medium close up, extabling shoot, long shot* hingga *extra close up* yang digunakan pada saat wawancara narasumber. gambar luka-luka yang diderita korban kekerasan, kecelakaan (termasuk bencana alam) tidak boleh disorot secara *close up (big close up, medium close up, extreme close up)*. Gambar-gambar lain yang tidak boleh disorot secara *close up* adalah gambar penggunaan senjata tajam dan senjata api. Kemudian reporter menyusun naskah berita sebelum diserahkan kepada Produser atau Koordinator Liputan yang piket pada hari itu untuk dikoreksi dan diedit.
3. Pasca produksi dimulai dari *editing*, yaitu memilih, memotong dan menyusun gambar menjadi format akhir yang siap untuk ditayangkan. Proses editing dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Sony Vegas* dengan memotong dan menyusun gambar hasil *shooting*, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengisian suara oleh *dubber*, setelah melakukan *dubbing*, tahap selanjutnya adalah *mixing*. *Mixing* adalah proses penggabungan antara *audio* yang telah *didubbing* dengan *visual* yang diambil saat peliputan di lapangan. Proses *mixing* dilakukan oleh *Editor* dengan menyesuaikan dan menggabungkan gambar dengan hasil *dubbing* berdasarkan naskah berita yang telah diolah. Tahapan pasca produksi dilakukan dengan preview dan evaluasi.

Namun, Proses produksi program Jeruji di Riau Televisi ada beberapa kendala, diantaranya minimnya sumber daya manusia yang menjadi reporter dan juru kamera. Oleh karena itu Riau Televisi dalam program Jeruji menjadikan reporter sekaligus juru kamera atau yang sering disebut dengan VJ (Video Journalistik).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasilnya, penulis memiliki beberapa saran kepada pihak Riau Televisi yaitu:.

1. Sebaiknya SDM yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi program Jeruji ditambah, agar tidak ada kru yang rangkap jabatan. Ini dilakukan agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang telah diserahkan dan bisa bekerja dengan optimal.
2. Sebaiknya kru program Jeruji lebih disiplin lagi dalam waktu baik dalam rapat redaksi, maupun dalam proses produksi dan pasca produksi. Agar tidak ketinggalan informasi mengenai agenda untuk perencanaan liputan selanjutnya dan tidak terburu-buru menyusun naskah berita, sehingga proses pengeditan naskah, *editing*, *dubbing* dan *mixing* berjalan dengan lancar dan maksimal.
3. Saran buat khayalak, ada baiknya kita untuk terus berhati-hati karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi, maka untuk meminimalisir keadaan bahaya, ada baiknya untuk selalu memantau berita yang ada di media massa, seperti program Jeruji yang ada di Riau Televisi